

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah termasuk dalam *field research* (penelitian lapangan).¹ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*).²

Dalam hal ini, penulis akan menelusuri obyek yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, yaitu mengumpulkan data tentang analisis kerja sama (syirkah) antara konten creator dengan youtube dalam pandangan ekonomi Islam (studi kasus akun youtube channel hajar pamuji).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berisi pemaparan atau penggambaran sesuatu. Metode deskriptif sendiri secara umum berisi uraian-uraian dan penjelasan panjang lebar mengenai obyek yang diteliti.³ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber:

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

³ Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 84.

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Disini data primer berasal dari admin akun channel hajar pamuji.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵

Dalam penelitian kualitatif tidak semua lokasi dan orang yang menjadi sampel, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *snowball sampling*, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama kelamaan menjadi besar.⁶

Melalui teknik *snowball sampling* nantinya peneliti mendapatkan sumber dan informasi dari orang yang berada di channel hajar pamuji dan sumber data lain, dalam hal ini bisa didapatkan letak geografis, dan buku.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di desa Summersoko kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tepatnya di basecamp channel Hajar Pamuji. Karena tempat penelitian tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis, sehingga diharapkan penggalian sebuah penelitian ini benar-benar mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a) Metode Interview atau Wawancara

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab *sefihak* yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Dalam interview selalu ada dua pihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi (*information supplier*) atau informan.⁸

Metode ini digunakan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan mekanisme kerja sama antara Channel Hajar Pamuji dengan Pihak Youtube. Di sini peneliti melakukan wawancara kepada owner dari channel Hajar Pamuji dan anggota dari channel Hajar Pamuji.

b) Metode Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detailnya bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000), 193.

pemerintahan atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.⁹

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yaitu analisis kerja sama (syirkah) antara konten creator dengan youtube dalam pandangan hukum ekonomi Islam (studi kasus akun youtube channel hajar pamuji).

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan saat wawancara dengan pihak Channel Hajar Pamuji dan juga pada saat proses pembuatan content.

c) Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.¹⁰ Penulis menggunakan teknik observasi secara langsung dan tidak langsung dengan obyek yang diteliti.

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap fenomena-fenomena suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana dan terutama meninjau bagaimana analisis kerja sama (syirkah) antara konten creator dengan youtube dalam pandangan ekonomi Islam (studi kasus akun youtube channel hajar pamuji).

Peneliti melakukan observasi ke lapangan yaitu di tempat produksi content dari channel Hajar Pamuji dan juga peneliti melakukan observasi dengan melihat dan mengamati kinerja channel Hajar Pamuji.

⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 223-224.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000), 136.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam tulisan yang dikerjakan salah atau benar. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan mengecek kembali data yang diperoleh dari lapangan kepada pemberi data. Dalam hal ini peneliti mengkaji ulang data dengan mencocokkan dari hasil interview dan observasi pada channel Hajar Pamuji.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Yang dilakukan oleh peneliti adalah mengecek kembali data yang diberikan oleh pemilik Channel Hajar Pamuji kemudian mengecek kembali kepada

wakil Channel Hajar Pamuji, setelah di cek kembali pada anggota atau crew dan pemain dalam channel Hajar Pamuji.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yang dilakukan peneliti adalah mengecek data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

Di sini peneliti menguji kembali data yang diambil dari hasil wawancara kemudian di cocokkan dengan data dari observasi lapangan dan juga hasil dokumentasi channel Hajar Pamuji.

c. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui berapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat temuan atau kesimpulan. Caranya dengan dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui diskusi kelompok. Peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data.¹¹

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 126-130.

mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹³

Ada tiga komponen dalam analisis data, diantaranya:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Sedangkan reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

Peneliti mereduksi data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari Channel Hajar Pamuji, kemudian diolah untuk mendapatkan pola dasar dari penelitian.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 113.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 114.

Bila pola yang dirumuskan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah.

Dalam hal ini peneliti mendisplay data yang telah didapat melalui bentuk uraian singkat sebagai dasar untuk pengembangan menuju tahap kesimpulan penelitian.

3. *Conclusion Drawing* atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Dalam penelitian ini kesimpulan diambil dari tahap kedua setelah mengkaji ulang kembali data yang sudah dikumpulkan kemudian diambil kesimpulan pertama, setelah itu peneliti mendapatkan tambahan data lain dan mengadakan kesimpulan kedua.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 117-118.